

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik agar dapat bermanfaat bagi kehidupannya. Kemajuan teknologi sekarang ini, tergantung dari kemajuan pendidikan itu sendiri. Kemajuan pendidikan akan dapat tercapai apabila kualitas dari pendidikan itu baik.

Berbicara mengenai pendidikan, geografi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari semua fenomena yang terjadi di permukaan bumi ini. Mempelajari fenomena-fenomena dipermukaan bumi merupakan suatu pembelajaran yang sangat bermanfaat karena di dalamnya terkandung berbagai manfaat bagi kehidupan manusia. Geografi merupakan mata pelajaran yang menyenangkan karena materinya berhubungan juga dengan kehidupan manusia.

Untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang optimal sesuai dengan perkembangan yang ada pada saat ini, guru ataupun tenaga pengajar dituntut untuk dapat melakukan perubahan proses pembelajaran sehingga prestasi hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai. Namun yang terjadi di lapangan, justru sebaliknya. Guru kurang membuat variasi dalam hal penggunaan model pembelajaran sehingga membuat pelajaran yang akan dipelajari terasa membosankan bagi siswa.

Dari hasil pengalaman ketika melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL 2), didapatkan bahwa proses pembelajaran geografi yang di

laksanakan di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo masih didominasi dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Hal ini terlihat dari suasana kelas yang masih terfokus pada guru sebagai sumber pengetahuan dan kurangnya variasi guru dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang percaya diri dan bersifat pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga membuat minat siswa menjadi berkurang pada mata pelajaran geografi. Untuk mengatasi masalah di atas, salah satu model yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS.

Model pembelajaran ARIAS dikembangkan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran ARIAS berisi lima komponen yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. (dalam Siahaan dkk, 2010:23)

Komponen-komponen model pembelajaran ARIAS yaitu *Assurance*, *Relevance*, *Interest*, *Assessment*, dan *Satisfaction* dimana *Assurance* berhubungan dengan sikap percaya, yakin akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil, *Relevance* yaitu menghubungkan pelajaran dalam kehidupan serta manfaatnya bagi siswa, *Interest* yaitu membangkitkan minat belajar siswa dengan mengadakan variasi dalam pembelajaran, *Assessment* berhubungan dengan penilaian siswa dalam proses pembelajaran, *Satisfaction* yaitu penguatan yang diberikan berupa penghargaan kepada siswa. Model pembelajaran ARIAS (*Assurance*, *Relevance*, *Interest*, *Assessment*, dan *Satisfaction*) mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siahaan dkk, dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS ini, diperoleh hasil belajar siswa meningkat. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulis Jamiah dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS, hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Materi pelajaran dalam penelitian ini adalah biosfer. Biosfer merupakan lapisan hidup sehingga pada lapisan ini merupakan lapisan paling dinamis karena objeknya yang berupa makhluk hidup, dimana makhluk hidup pasti mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti menarik suatu judul penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Topik Biosfer ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya variasi guru dalam proses pembelajaran
2. Siswa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran
3. Siswa bersifat pasif dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya minat belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*) dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*) dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini :

a) Manfaat teoritis

Hasil belajar siswa kelas yang menggunakan Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif.

b) Manfaat Prkatis

Menjadi bahan masukan kearah penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran dan perlu diterapkan pada mata pelajaran yang lain.